

Pengaruh *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

Cynthia Mellisa^{1)*}

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾cacamellisa12@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima September 2023;
Perbaikan September 2023;
Diterima September 2023;
Tersedia online Oktober 2023

Kata kunci:

Nilai Perusahaan
Perusahaan Manufaktur Sub
Sektor Industri Dasar dan Kimia
Profitabilitas
Likuiditas

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti empiris mengenai hubungan antara Nilai Perusahaan (PBV) terhadap Perencanaan Pajak (ETR), Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA), dan Likuiditas (CR). Perencanaan Pajak (ETR), Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA), dan Likuiditas (CR) adalah variabel independen sedangkan Nilai Perusahaan (PBV) menjadi variabel dependen.

Populasi didalam penelitian ini terdiri dari 86 perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 - 2021. Sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling, dan memperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia berdasarkan kriteria tertentu.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (Adjusted R Square), analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 29. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji statistik parsial (Uji Statistik T), peneliti dapat menyimpulkan hal – hal berikut: Perencanaan Pajak (ETR) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal (DER) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan Likuiditas (CR) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Perencanaan pajak (*Tax Planning*) adalah suatu strategi yang digunakan untuk mengatur keuangan dan akuntansi perusahaan dengan tujuan mengurangi kewajiban pajak secara sah, tanpa melanggar peraturan perpajakan. Secara lebih umum, ini melibatkan semua fungsi manajemen yang terkait dengan pajak.

Pajak merupakan sebuah keharusan atau kewajiban bagi warga negara untuk memberikan kontribusinya secara langsung demi kemajuan dan kemakmuran negara. Tanpa adanya pajak,

negara tidak memperoleh pemasukan yang artinya pajak memegang peranan penting bagi pemerintah guna menjalankan roda pemerintahan. (Dewanata & Achmad, 2017)

Struktur modal adalah cara perusahaan membiayai aktivitas bisnisnya melalui kombinasi berbagai sumber dana yang tersedia. Sumber dana tersebut berasal dari modal perusahaan maupun dari utang yang diperoleh dari pihak lain. Struktur modal berasal dari kebutuhan perusahaan dalam mengatur pembiayaan yang tepat untuk mendukung kegiatan bisnisnya. Dalam mengambil keputusan tentang struktur modal, perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti tingkat resiko, tingkat bunga dan persyaratan keuangan.

Tax planning, struktur modal, dan profitabilitas adalah tiga konsep yang saling terkait dalam manajemen keuangan perusahaan. Ketiga konsep ini saling terkait karena *tax planning* dan struktur modal dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Dalam *tax planning*, perusahaan dapat memanfaatkan pengurangan pajak untuk meningkatkan keuntungan. Sedangkan, struktur modal akan memiliki dampak terhadap biaya modal dan risiko keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Pada dasarnya yang menjadi motivasi atau tujuan suatu perusahaan melakukan perencanaan pajak adalah untuk dapat meminimalisir beban pajak yang harus dibayarkan, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba setelah pajak, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan itu sendiri. (Herawati et al., 2016)

Selanjutnya, likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Dalam hal ini, aset lancar merujuk pada aset yang dapat diubah menjadi uang tunai dalam waktu singkat seperti kas, piutang dagang, dan persediaan. Likuiditas dapat menjadi faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan dalam jangka pendek.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham (Widyantari & Yadnya, 2017). (Rajab et al., 2022)

II. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sarana dimana bisnis bertanggung jawab kepada masyarakat umum atas kinerja keuangannya. Laporan keuangan merupakan hasil tanggung jawab para penyusun laporan keuangan. (Faadillah Herindraningrum & Yuhertiana, 2021)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan itu sendiri akan menjadi tolak ukur dan tujuan jangka panjang perusahaan dalam menciptakan bisnis, dengan demikian perusahaan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaannya sendiri. Dalam persaingan saat ini, perusahaan dituntut untuk menyediakan produk yang berkualitas tinggi dengan nilai lebih, sehingga terlihat berbeda dari produk pesaing (Gulo et al., 2022)

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan. Informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh para investor sehingga akan meningkatkan harga saham. pertumbuhan (growth) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam

sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. (Kadek, Ni dan Putu, Ni 2016) (dan Jonnardi et al., 2021)

Tax Planning

Tax Planning adalah proses pengambilan *tax factor* yang relevan dan material *non tax factor* untuk menentukan apakah, kapan, bagaimana, dan dengan siapa (pihak mana) untuk melakukan transaksi, operasi dan hubungan dagang yang memungkinkan tercapainya beban pajak pada *tax events* yang serendah mungkin dan sejalan dengan tercapainya tujuan usaha maupun lainnya. (Winanto & Widayat, 2013) (Nashar et al., 2022)

Penelitian terdahulu terkait dengan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Lestari & Wardhani (2015) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa dengan melakukan perencanaan pajak yang efektif maka akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Astuti & Fitria, 2019)

Struktur Modal

Struktur modal perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena tambahan hutang pada suatu perusahaan dapat digunakan untuk tambahan dana investasi dan penghematan pajak perusahaan. (Priyatama & Pratini, 2021)

Profitabilitas

Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dijadikan tolak ukur apakah suatu perusahaan dapat bertahan lama dengan memperoleh laba yang memadai dibanding risikonya. Teori sinyal memiliki hubungan dengan profitabilitas yaitu tentang bagaimana manajemen memberikan informasi kepada para investor mengenai laba yang dihasilkan perusahaan sehingga investor mengetahui bagaimana prospek kedepan perusahaan yang mereka tanamkan modalnya. (Pranata Eka Putra & Pande Dwiana Putra, 2020)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2012) (Pujianti et al., 2023)

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. (Fahmi, 2012) (Iman et al., 2021)

III. METODE

Untuk penelitian ini, metode penelitian yang dapat dilakukan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode ini dilakukan dengan menggunakan numerik yang dihasilkan perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari semua individu, objek, atau kejadian yang memenuhi kriteria tertentu dan menjadi subjek dari penelitian dan pengamatan. Populasi dalam penelitian ini

meliputi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 – 2021 beroperasi di sub sektor barang industri dan kimia.

Sampel

Sampel dipilih dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang cukup representatif tentang populasi secara umum, tanpa harus meneliti seluruh elemen dalam populasi. Dari definisi diatas metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga subjek yang dipilih dapat mewakili karakteristik dari populasi yang diteliti. Pada penelitian ini memiliki beberapa kriteria, yaitu:

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan – perusahaan manufaktur di sektor barang industri dasar dan kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021	86
2.	Dikurang perusahaan yang tidak secara kontinu terdaftar dalam perusahaan manufaktur sub sektor barang industri dasar dan kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek selama Tahun 2019 – 2021	(10)
3.	Dikurang perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan yang lengkap berakhir di 31 Desember yang telah di publikasikan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 -2021	(11)
4.	Dikurang perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(8)
5.	Dikurang perusahaan yang mengalami kerugian	(29)
6.	Dikurang perusahaan yang tidak memiliki data lengkap mengenai variabel terkait selama periode tahun 2019 - 2021	(3)
	TOTAL DATA OUTLIER	(8)
	TOTAL DATA YANG DIGUNAKAN	17
	TOTAL SAMPEL TERPILIH SELAMA 2019 – 2021 (17 x 3 TAHUN)	51

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama melibatkan studi pustaka yang mencakup jurnal akuntansi dan buku – buku terkait dengan topik penelitian. Pada tahap kedua, data yang digunakan merupakan data sekunder dalam bentuk data keuangan perusahaan manufaktur di subsektor barang industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019 – 2021. Data yang diperlukan untuk penelitian

adalah laporan keuangan tahunan yang telah di audit oleh auditor independen. Sumber data berasal dari situs web Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas pada nilai perusahaan untuk setiap perusahaan pada periode yang sama.

Pengukuran

Dalam penelitian ini, beberapa pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1	Tax Planning (X ₁)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio	Laporan Keuangan
2	Struktur Modal (X ₂)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	Laporan Keuangan
3	Profitabilitas (X ₃)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Laporan Keuangan
4	Likuiditas (X ₄)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio	Laporan Keuangan
5	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku pasar per lembar saham}}$	Rasio	Laporan Keuangan

IV. HASIL

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.573	.536	.2467502

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER, ETR

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan informasi dari Tabel IV.8, dapat disimpulkan bahwa Adjusted R Square menunjukkan nilai sebesar 0,536 atau sebesar 53,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ETR, DER, ROA, dan CR dapat menjelaskan sekitar 53,6% variasi dalam Nilai Perusahaan. Meskipun demikian, nilai Adjusted R Square mendekati 0, yang mengindikasikan bahwa variabel independen tersebut hanya memberikan sekitar 53,6% informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (PBV), sementara 46,4% dari 100% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Tabel Uji Hipotesis

a) Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.43776	.06939		6.30912	<,001
ETR	-.51137	.15453	-.32722	-3.30924	.002
DER	.26464	.03582	.72986	7.38775	<,001
ROA	.01917	.10050	.01868	.19078	.850
CR	.00042	.00124	.03364	.34219	.734

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan Hasil Uji T disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh ETR terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
 Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa nilai $t^{(tabel)} 2,01174 > t^{(hitung)}$ yang dihitung berdasarkan data adalah -3,30924. Selain itu, tingkat signifikansi (*p-value*) sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai α yang ditetapkan yaitu 0,05.
2. Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan
 Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa nilai $t^{(tabel)} 2,01174 < t^{(hitung)}$ yang dihitung berdasarkan data adalah 7,38775. Selain itu, tingkat signifikansi (*p-value*) sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai α yang ditetapkan yaitu 0,05.
3. Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan
 Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa nilai $t^{(tabel)} 2,01174 > t^{(hitung)}$ yang dihitung berdasarkan data adalah 0,19078. Selain itu, tingkat signifikansi (*p-value*) sebesar 0,850 lebih besar dari nilai α yang ditetapkan yaitu 0,05.
4. Pengaruh CR terhadap Nilai Perusahaan
 Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa nilai $t^{(tabel)} 2,01174 > t^{(hitung)}$ yang dihitung berdasarkan data adalah 0,34219. Selain itu, tingkat signifikansi (*p-value*) sebesar 0,734 lebih besar dari nilai α yang ditetapkan yaitu 0,05.

b) Uji F

Model	ANOVA ^a					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.765	4	.941	15.459	<,001 ^b
	Residual	2.801	46	.061		
	Total	6.566	50			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER, ETR

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F. Nilai $F^{(hitung)}$ 15,459 lebih besar dari nilai $F^{(tabel)}$ 2,42. Selain itu, tingkat signifikansi <,0,001 juga lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian (H5) dapat diterima, dan dapat disimpulkan bahwa ETR, DER, ROA, dan CR memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa melalui analisis dan pembahasan yang dilakukan, ditemukan bukti empiris mengenai hubungan antara *Tax Planning* (DER), Profitabilitas (ROA), dan Likuiditas (CR) dengan kinerja perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia. Berdasarkan data sampel 17 perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2019 – 2021, penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor – faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Tax Planning* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai $t^{(tabel)} 2,01174 > t^{(hitung)} -3,30924$ dan tingkat signifikansi 0,002 lebih kecil dari nilai $\alpha 0,05$.
2. Struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai $t^{(tabel)} 2,01174 < t^{(hitung)} 7,38775$ dan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari nilai $\alpha 0,05$.
3. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai $t^{(tabel)} 2,01174 > t^{(hitung)} 0,19078$ dan tingkat signifikansi 0,850 lebih besar dari $\alpha 0,05$.
4. Likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai $t^{(tabel)} 2,01174 > t^{(hitung)} 0,34219$ dan tingkat signifikansi 0,734 lebih besar dari $\alpha 0,05$.
5. *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas secara bersama – sama mempengaruhi Nilai Perusahaan. Bukti untuk hal ini adalah bahwa variabel – variabel independen, yaitu *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas memiliki dampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan uji statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $F^{(hitung)}$ sebesar 15,549 melebihi nilai $F^{(tabel)}$ sebesar 2,42, dan memiliki tingkat signifikansi sebesar $<0,001$ yang lebih kecil dari tingkat signifikansi α sebesar 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. D., & Fitria, G. N. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 235–246. <https://doi.org/10.15408/ess.v9i2.13339>
- dan Jonnardi, D., Profitabilitas, P., Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi, L., & Chintya Dewi, E. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN SUKU BUNGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI. In *Jurnal Kontemporer Akuntansi* (Vol. 1, Issue 2).
- Dewanata, P., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6(1), 1–7. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Faadillah Herindraningrum, F., & Yuhertiana, I. (2021). *KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA : LITERATURE REVIEW*. 12(2).

- Gulo, M. F., Universitas,), & Dharma, B. (2022). *Pengaruh Tax Planning, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan* (Vol. 1, Issue 2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga|eISSN.2828-0822>
- Herawati, H., Ekawati, D., Kunci, K., Pajak, P., Perusahaan, N., & Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis, P. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873–884. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Iman, C., Sari, F. N., Pujiati, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Budi, U., & Jakarta, L. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2). <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Nashar, M., Tartilla, N., Wulan,), & Putri, W. R. (2022). PENGARUH TAX PLANNING, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN BOD DIVERSITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 20(3), 290–303. <http://vibizmedia.com/-diunduh>
- Pranata Eka Putra, I. P., & Pande Dwiana Putra, I. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2115. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p17>
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 100. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242>
- Pujianti, D., Silfi, A., Hariyani, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Riau, U. (2023). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITY, TAX PLANNING, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING*. 18(1).
- Rajab, R. A., Taqiyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022). Pengaruh tax planning, tax avoidance, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 472. <https://doi.org/10.29210/020221518>